

## **BAB 1. PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Praktik kerja lapang (PKL) merupakan bagian dari kegiatan pembelajaran dalam proses belajar mengajar berdasarkan pengalaman diluar sistem proses belajar mengajar dan tatap muka perkuliahan. Praktik kerja lapang ini dapat melatih kemampuan demi mempersiapkan diri sebelum terjun ke dunia kerja sehingga dari kegiatan Praktik Kerja Lapang ini mahasiswa dapat memiliki keterampilan secara fisik, intelktual, sosial dan managerial. Harapan dan hasil yang dapat diperoleh yaitu mahasiswa mampu untuk mendapatkan pengalaman kerja dilapangan pada kondisi yang sesungguhnya dimasyarakat, dan diharapkan mahasiswa memiliki wawasan yang lebih luas, terutama dibidang pertanian.

Kegiatan Praktik Kerja Lapang (PKL) sudah tercantum dalam kurikulum Politeknik Negeri Jember, salah satunya pada Program Studi Manajemen Agroindustri. Kegiatan tersebut dilaksanakan di perusahaan yang telah ditentukan, serta mahasiwa diwajibkan mengikuti kegiatan lapang. Adapun pemilihan lokasi PKL yaitu di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember yang terletak di Jl. Gajah Mada no 245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember. Termasuk kedalam salah satu perusahaan daerah yang ada di Provinsi Jawa Timur yang masih aktif dan bergerak pada agroindustri pengolahan tanaman perkebunan kopi.

Jenis kopi yang dibudidayakan dan diolah di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Jember adalah jenis kopi Robusta. Perusahaan ini membudidaya tanaman perkebunankopi yang kemudian diolah dan dijual dalam bentuk kopi berasan (*ose*), kopi bubuk dan kopi sangrai. Jenis kopi arabika memiliki kualitas cita rasa tinggi dan kadar kafein lebih rendah dibandingkan dengan robusta sehingga harganya lebih mahal, sedangkan citarasa kopi robusta dibawah kopi arabika, akan tetapi kopi robusta tahan terhadap penyakit daun sehingga luas areal pertanaman kopi robusta di Indonesia lebih besar daripada arabika dan secara otomatis produksi kopi robussta lebih banyak daripada kopi arabika (Rahardjo, 2012).

Musim panen raya kopi dimulai Bulan Mei/Juni sampai dengan Agustus/September. Umumnya sistem pengolahan pasca panen kopi ada dua yaitu pengolahan basah dan pengolahan kering. Sistem pengolahan agroindustri kopi di kebun gunung pasang PDP Kahyangan Jember dilakukan dengan cara pengolahan basah (*wet processing*) dan pengolahan kering (*Dried Processing*). Perbedaan kedua pengolahan kopi tersebut terletak dari bahan baku kopi yang digunakan serta teknik pengolahannya. Selanjutnya, Pengolahan basah disebut kopi HS basah atau menggunakan bahan baku dengan kualitas kopi gelondong yang telah dipanen berwarna merah dengan hasil akhir berupa kopi berasan (*ose*) dengan mutu RWP (*Robusta Wet Processing*). Sedangkan pengolahan kering kopi HS kering menggunakan bahan baku kopi gelondong dengan kualitas warnanya kopi hijau, kopi leles dan kopi rambangan yang nantinya menghasilkan mutu kopi RDP (*Robusta Dried Processing*).

Selanjutnya hasil dari pengolahan kopi HS basah disebut dengan mutu RWP (*Robusta Wet Processing*) memiliki kualitas yang lebih bagus serta produksi yang dihasilkan jauh lebih banyak dan melimpah daripada jenis kopi yang dihasilkan menggunakan pengolahan secara kering. Maka dengan demikian, dalam kegiatan PKL ini fokus untuk memahami dan menjelaskan kegiatan persiapan sebelum panen raya kopi. Kemudian apakah yang dimaksud dengan pengolahan secara basah atau *Robusta Wet Processing* serta bagaimana gambar bagan dan sistem Proses Produksi Kopi Hs Basah *Robusta Wet Processing* Di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember.

## **1.2 Tujuan dan Manfaat**

### **1.2.1 Tujuan Umum PKL**

Adapun beberapa tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan Praktek Kerja Lapangan (PKL) yang dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Sebagai syarat untuk menyelesaikan studi dan kegiatan akademik yaitu praktik kerja lapangan dalam kegiatan perusahaan.

- b. Untuk menambah wawasan dan pengetahuan serta pemahaman mengenai kegiatan hulu hingga hilir di Perusahaan Perkebunan Daerah Kahyangan Kabupaten Jember secara umum.
- c. Untuk mempraktikkan ilmu yang diperoleh di bangku perkuliahan dan mengembangkan keterampilan yang belum diperoleh di bangku perkuliahan di Politeknik Negeri Jember.
- d. Untuk melatih berfikir secara kritis dalam lingkungan kerja dan sebagai pengalaman dalam melatih bersosialisasi dengan semua karyawan yang memiliki latar belakang yang berbeda-beda.

#### 1.2.2 Tujuan Khusus PKL

Selain tujuan umum juga terdapat tujuan khusus dari pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Perkebunan Daerah Kahyangan Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan persiapan sebelum dilakukan panen raya kopi.
- b. Mahasiswa mampu memahami dan menjelaskan apa yang dimaksud dengan pengolahan kopi.
- c. Mampu memahami dan menjelaskan bagan dan sistem proses produksi Kopi Hs Basah Rwp (*Robusta Wet Processing*) Di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kabupaten Jember

#### 1.2.3 Manfaat PKL

Adapun manfaat yang didapat dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan PDP Kabupaten Jember adalah sebagai berikut:

- a. Mahasiswa dapat memperoleh pengalaman kerja di Perusahaan Daerah Perekebunan Kahyangan Jember.
- b. Mahasiswa dapat mengetahui persiapan yang perlu dilakukan sebelum panen raya kopi dan sistem produksi pengolahan kopi HS basah.
- c. Mahasiswa dapat menambah wawasan mengenai kegiatan pengolahan Unit Usaha Lain (UUL) PDP Kahyangan Jember

### **1.3 Lokasi dan Waktu**

Kegiatan praktik kerja lapang (PKL) yang dilakukan oleh mahasiswa lintas jenjang D4 Manajemen Agroindustri ini berlokasi di kantor direksi perusahaan daerah perkebunan (PDP) Kahyangan yang terletak di Jl Gajah Mada No 245 Kecamatan Kaliwates Kabupaten Jember 68131, tepatnya di bagian unit usaha lain (UUL) dan di pabrik Gunung Pasang Desa Suci Kecamatan Panti Kabupaten Jember. Kegiatan ini dilaksanakan pada tanggal 2 September sampai dengan 30 November 2021, dengan total durasi jam kerja yang telah dilaksanakan selama kurang lebih 451 jam kerja.

### **1.4 Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan praktik kerja lapang (PKL) diantaranya adalah :

1. Pengajuan proposal permohonan untuk melaksanakan kegiatan praktik kerja lapang (PKL) di PDP Kahyangan Jember.
2. Setelah disetujui oleh pihak perusahaan, mahasiswa melaksanakan kegiatan PKL, dimulai dengan pengenalan dan pemaparan seluruh tupoksi kegiatan PKL.
3. Pelaksanaan kegiatan PKL dilakukan di pabrik gunung pasang selama satu minggu dan sisanya dilaksanakan dikantor direksi PDP Kahyangan .
4. Selama kegiatan PKL dilaksanakan dibimbing oleh supervisor dan karyawan perusahaan.
5. Pengumpulam data untuk laporan PKL dilakukan dengan pengamatan, pencatatan, wawancara langsung dan dokumentasi pada setiap kegiatan.